BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kerja praktek

Memasuki era pasar bebas yang akan di hadapi oleh negara kita, memdorong kita untuk lebih memacu diri dan menguasai ilmu pengetahuan sebagai bekal dalam menghadapi era globalisasi. Keterampilan dan keahlian adalah modal utama untuk dapat berperan dalam era globalisasi ekonomi yang akan kita hadapi.

Sejalan dengan ketatnya persaingan ekonomi, maka ilmu pengetahuan dan teknologi pun mengalami kemajuan yang sangat cepat. Ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai komponen yang tidak dapat di pisahkan dalam kehidupan manusia, memiliki arti yang sangat penting. Salah satu ilmu pengetahuan yang berperan dalam kegiatan perekonomian adalah akuntansi. Sebagai ilmu, akuntansi sangat dibutuhkan oleh perusahaan maupun badan usaha lainnya, dalam menilai dan menentukan posisi keuangan perusahaan. Sebagai penyedia jasa, akuntansi akan memberikan imformasi keuangan yang sifatnya kuantitatif kepada pihak – pihak yang berkepentingan dengan eksistensi perusahaan, untuk membantu mereka di dalam membuat keputusan yang menyangkut perusahaan tersebut.

Setiap perkembangan usaha harus didukung dengan asset yang cukup dan memadai sehingga kegiatan usaha perusahaan dapat berjalan dengan lancar. Salah satu asset yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan usaha perusahaan adalah aktiva tetap.

Pada PT PLN (Persero) UUP Bandung Timur Distribusi Jawa Barat aktiva tetap merupakan aktiva tetap berwujud termasuk material cadangan dan hak atas tanah yang dimiliki dan atau dikuasai oleh perusahaan. Sesuai dengan cara perolehan aktiva tetap, jenis aktiva tetap terdiri dari :

1. Aktiva tetap yang dibeli
2. Aktiva tetap yang dibangun sendiri
3. Aktiva tetap dari hibah
4. Aktiva tetap Ex kontraktor / konsultan

Berhubung di PT. PLN (persero) UUP Bandung Timur Distribusi Jawa Barat memiliki berbagai jenis aktiva tetap maka yang dikaji dalam kerja praktek ini aktiva tetap yang dibangun sendiri yaitu aktiva tetap jaringan untuk mengalirkan listrik, terutama pada pekerjaan proyek listrik pedesaan di Jawa Barat. Peranan pencatatanuntuk mengumpulkan segala biaya – biaya yang dikeluarkan untuk membuat aktiva tetap tersebut dikenal dengan istilah penerapan Akuntansi Pekerjaan Dalam Pelaksanaan (PDP).

Pekerjaan Dalam Pelaksanaan (PDP) merupaka suatu aktivitas dari kegiatan proyek atau industri. Berdasarkan prinsip yang berlaku pekerjaan dalam pelaksanaan merupakan cikal bakal harta kekayaan dalam bentuk aktiva tetap yang berwujud atau cikal bakal barang produksi yang akan dijual.

Pekerjaan Dalam Pelaksanaan (PDP) membutuhkan suatu penerapan akuntansi yang handal sesuai dengan perinsip akuntansi atau setandar akuntansi keuangan, karena penyajian laporan keuangan Pekerjaan Dalam Pelaksanaan (PDP) merupakan informasi pertanggungjawaban manajemen yang didasarkan pada data merupakan informasi pertanggungjawaban manajemen yang didasarkan

pada data administratif, dimana data administrative merupakan suatu proses pencatatan secara sistematis yang terekap dalam suatu media sehingga dapat dijadikan bahan informasi bagi kepentingan manajemen. Penyajian pekrerja dalam pelaksanaan diimformasikan setelah penutupan buku yang telah di catat dari berbagai teransaksi yang berwujud pada akhir bulan, triwulan, semesteran atau akhir tahun buku.

Penerapan akuntansi Pekerjaan Dalam Pelaksanaan (PDP) didalam penyajiannya sering dihadapkan pada berbagai masalah sehingga dapat menyulitkan pihak manajemen yang dibutuhkan suatu penerapan akuntansi Pekerjaan Dalam Pelaksanaan (PDP) yang lazim dan dapat diandalkan dalam laporan keuangan sehingga dapat memberikan imformasi yang dapat digunakan dalam mengambil keputusan yang tepat oleh pihak manajemen atau pihak – pihak yang membutuhkan. Penerapan Akuntansi Pekejaan Dalam Pelaksanaan (PDP) dalam penyajiannya harus sesuai dengan pedoman kebijakan akuntansi yang telah ditetapkan oleh PT. PLN (persero) Unit Bisnis Distribusi Jawa Barat dan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di PT. PLN (persero) Unit Bisnis Distribusi Jawa Barat.

Permasalahan yang timbul adalah apakah penerapan akuntansi Pekerjaan Dalam Pelaksanaan telah sesuai dengan standar akuntansi keuangan serta bagaimana keterkaitannya dengan harga perolehan aktiva tetap yang ada di PT. PLN (persero) Unit Bisnis Distribusi Jawa Barat. Berdasarkan hal tersebut diatas, maka penulisan kerja praktek ini mengambil judul :

" PERANAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PEKERJAAN DALAM PELAKSANAAN (PDP) DALAM MENENTUKAN HARGA PEROLEHAN AKTIVA TETAP PADA PT. PLN (PERSERO) UNIT BISNIS DISTRIBUSI BANDUNG TIMUR JAWA BARAT ".

1.2 Tujuan kerja praktek

Tujuan dari dilakukan kerja praktek adalah untuk mendapatkan suatu pengalaman yang berharga dan bermanfaat tentang dunia kerja yang berkaitan dengan Pekerjaan Dalam Pelaksanaan khususnya proyek listrik pedesaan dan sebagai bekal dalam kehidupan bermasyarakat untuk mengabdikan seluruh ilmu pengetahuan yang diperoleh sedangkan tujuan kerjapraktek ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagai mana proses akuntansi Pekerjaan Dalam Pelaksanaan pada proyek listrik pedesaan PT. PLN (persero) Unit Bisnis Jawa Barat Cabang Bandung Timur.
2. Untuk mengetahuai bagai mana penentuan harga perolehan aktiva tetap.

1.3 Kegunaan Kerja Praktek

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat :

1. Bagi Penulis

   Dapat digunakan sebagai bahan perbandingan antara teori dan praktek lapangan dan dapat menambah pengetahuan dan memberikan

gambaran yang berguna sebagai referensi ataupun menjadi landasan pemikiran untuk melakukan penelitian lebih lanjut.

2. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam pengambilan keputusan mengenai pelaksanaan peranan akuntansi Pekejaan Dalam Pelaksanaan yang dijalankan pada masa yang akan dating.

3. Bagi Pembaca

Diharapkan dapat menambah ilmu dibidang akuntansi dan dapat meningkatkan motivasi guna memiliki pengetahuan yang luas bagi pembaca yang melakukan penelitian lebih lanjut.

1.4 Metodelogi Kerja Praktek

Dalam metode penelitian ini penulis menggunakan metode diskriftif yaitu

Suatu metode yang menggambarkan keadaan suatu perusahaan yang berdasarkan data yang diperoleh, menyusun, menjelaskan serta menganalisa data dan menyimpulkan..

Berdasarkan hal tersebut dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik mengumpilkan data melalui :

1. Penelitian Lapangan (Field Research)

Yaitu melakukan pengumpulan data primer yang dilaksanakan secara langsung pada perusahaan yang bersangkutan dengan cara :

a. Peninjauan langsung

Mengumpulkan data langsung dari lokasi penelitian sesuai denga objek penelitiannya

b. Wawan cara

Yaitu dengan cara mengadakan Tanya jawab secara langsung dengan pimpinan atau dengan karyawan perusahaan mengenai masalah yang diteliti

2. Kepustakaan (Library Research)

Yaitu untuk menggali teori – teori yang berhubungan dengan kerja praktek, topik yang dipilih antara lain dengan membaca buku – buku yang berkaitan dengan judul penelitian diatas.

1.5 Lokasi Dan Waktu Kerja Praktek

Dalam penulisan ini penulis mengadakan penelitian dilakukan pada bagian Akuntansi di PT. PLN (persero) Unit Bisnis Distribusi Jawa Barat Cabang Bandung Timur yang beralamat Jl. PH.H.Mustopa No. 45 Bandung.

Waktu penelitian kurang lebih satu bulan yaitu di mulai tanggal 3. November sampai dengan 28 November 2003 di mulai dari jam 08.00 sampai dengan jam 15.00 waktu tersebut sesuai dengan waktu kuliah.